

Judul	: PEMERIKSAAN MATA JULING (STRABISMUS) YANG MEMPENGARUHI TAJAM PENGLIHATAN DAN REFRAKSI DI MECCA OPTICAL
Pengarang	: Resti Ekawati Muhamram 18115
Kode DOI	:
Keywords	: Cros-eyed test; Strabismus ; Acute Vision ; Refraction
Item Type	: Karya Tulis Ilmiah
Tahun	: 2021

ABSTRACT

The study aims, to know the description of strabismus' event by its underlying factors, to know the characteristic of strabismus sufferers, as well as to know the frequency of strabismus' event based on the underlying factors. To write this scientific work (KTI), the writer chooses qualitative steps. How to collect data from these studies with anamnesa patients (interview) who come to Mecca Optical. The sample retrieval system used in this study is field researc, a direct type of study involving several occupational patient. The type of research use qualitative methods. The resulting knowledge (1) of strabismus patiens (2) from which a cross-eyed patient (3) has been able to determine the composition of a cross-eyed patient (4) the acute vision of a cross-eyed patient (5) of the refraction disorder that the cross-eyed patient has.

Keyword : cros-eyed test; Strabismus ; Acute Vision ; Refraction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, untuk Mengetahui gambaran kejadian strabismus berdasarkan faktor-faktor penyebabnya, Untuk mengetahui karakteristik penderita strabismus, juga untuk mengetahui frekuensi kejadian strabismus berdasarkan faktor-faktor penyebab . untuk menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, penulis memilih langkah penelitian secara kualitatif. Cara mengumpulkan data penelitian ini dengan Anamnesa pasien (wawancara) yang datang ke Mecca OPTical. Sistem pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *field researc*, jenis penelitian dilakukan langsung tehadap beberapa pasien Mecca Optical. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Yang menghasilkan (1) pengetahuan atau gambaran tentang pasien strabismus (2) tatalaksana pemeriksaan pasien mata juling (3) dapat mengetahui karakteristik penderita pasien mata juling (4) Tajam penglihatan pasien mata juling sangat berpengaruh pada refraksi (5) kelainan refraksi yang di alami pasien mata juling beragam.

Kata Kunci : Pemeriksaan Mata juling ; Stabismus; Tajam Penglihatan; Refraksi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iv
Halaman Pernyataan Dewan Pengaji	v
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI) (Khusus hard cover)	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Lampiran	

vii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latang Belakang	
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Rumusan permasalahan	
1.5 Tujuan Penelitian	
1.6 Manfaat Penelitian	
1.7 Sistematika Penulis	

BAB 2 TINJAUAN REFERENSI

2.1 Pemeriksaan Mata	
2.2 Pemeriksaan Mata dan Usia	
2.3 Definisi Tajam penglihatan	
2.4 Refraksi Mata	
2.4.1 Kondisi mata pada Umumnya	
2.4.2 Tanda – tanda dan gejala kelainan Refraksi mata	

2.5 Pengaruh Mata Juling pada Penglihatan

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Oprasional
3.2.1 Variabel Penelitian
3.2.2 Definisi Oprasional
3.3 Populasi dan Sampling
3.3.1 Populasi Penelitian
3.3.2 Teknik Sampling
3.4 Cara Mengumpulkan Data
3.5 Analisis Data
3.5.1 Persiapan Penelitian
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian
3.5.3 Teknik Pengolahan Data

BAB 4 ANALISIS HASIL

4.1 Pembahasan Penelitian
4.1.1 Tanda – tanda Mata Juling
4.1.2 Kondisi Mata Juling (Strabismus) pada umumnya
4.1.3 Jenis – jenis Mata Juling(Strabismus)
4.1.4 Resiko terkena Mata Juling (Strabismus)
4.1.5 Diagnosa dokter terhadap Mata Juling (Strabismus)
4.1.6 Pengobatan untuk Mata Juling (Strabismus)

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan
5.2 Saran

Referensi

Lampiran

Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

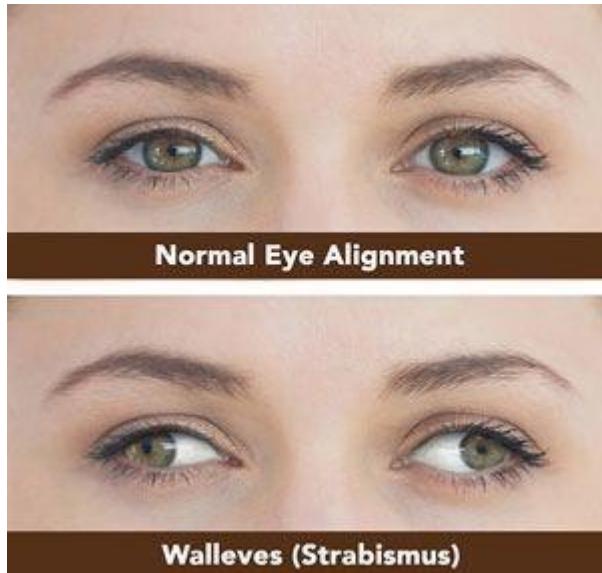
1.1 Latar Belakang

Mata adalah salah satu organ indera khusus yang penting bagi manusia karena berfungsi sebagai indera penglihatan. Sama seperti organ tubuh lainnya, mata juga dapat mengalami gangguan pada fungsi, salah satunya adalah strabismus. Strabismus atau juling berarti suatu kelainan posisi bola mata dan bisa terjadi pada arah atau jarak penglihatan tertentu saja, misalnya kelainan posisi untuk penglihatan jarak jauh saja atau kearah atas saja, atau terjadi pada semua arah dan jarak penglihatan. (Syahrifa, 2019)

Strabismus bersasal dari bahasa yunani, *Strabismos* yang berarti *squint* atau juling, atau ocular misalignment, yang disebabkan oleh abnormalitas penglihatan binokuler atau anomaly control neuromuskuler pergerakan okuler. Strabismus adalah suatu kelainan mata dimana visual axis dari kedua mata tidak mengarah secara bersamaan pada titik fiksasi atau deviasi aksis mata dari posisi normalnya (AAO,2011; Lang,2000). strabismus adalah kondisi ketika sumbu visual dari dua mata tidak bertemu pada titik fiksasi. (Effendi, 2020)

Strabismus atau mata juling adalah keadaan kedudukan kedua bola mata dimana sumbu penglihatannya tidak sejajar. Bila satu mata melihat kearah benda yang menjadi pusat perhatiannya maka mata satunya menyimpang kearah lain. Arah penyimpangan tersebut ada yang kearah hidung, kearah pelipis, kearah atas atau kearah bawah bahkan ada yang berputar. Strabismus ada yang terjadi sejak lahir dan ada pula yang terjadi dalam perjalanan hidupnya.

Penyebab strabismus ada yang tidak diketahui penyebabnya dan sebagian lagi disebabkan oleh : herediter (keturunan), kelainan refraksi/kaca mata; kelainan dalam otak; lumpuh sebagian syaraf yang mensyarafi otot-otot luar bola mata, penyakit sistemis, kelainan otot-otot luar bola mata, kelainan-kelainan didalam bola mata. (Teakoes, 2011)



Gambar 1.1 Mata Strabismus

Pengobatan strabismus ditujukan untuk membangun atau mengembalikan penglihatan binokular tunggal, namun pengobatannya tergantung pada jenis julingnya atau memerlukan pemeriksaan yang sabar. Beberapa teknik yang dilakukan dalam pengobatan strabismus antara lain : latihan, obat-obatan, kacamata, operasi atau campuran antara latihan & obat-obatan; latihan & kacamata; latihan & operasi; obat-obatan & kacamata, obat-obatan & operasi, kacamata & operasi. Sebaiknya pengobatan dilakukan tidak jauh dari mulai terjadinya strabismus. Pseudo strabismus atau juling palsu penampilannya seperti juling padahal kedua matanya tidak juling. Kekeliruan ini dapat disebabkan antara lain oleh bentuk kelopak mata atau pangkal hidung yang masih datar sehingga kulit pangkal hidung masih lebar. Bila penampilannya sangat buruk bisa saja dioperasi kulitnya (bukan matanya) tetapi biasanya setelah remaja tulang hidungnya meninggi sehingga kesan juling akan hilang dengan sendirinya. (Teakoes, 2011)

References :

- Syahrifa, A. Hanum (2019) **Gambaran kejadian strabismus berdasarkan faktor – faktor penyebabnya di RSUP Dr. M Djamil Padang** diakses dari <http://scholar.unand.ac.id/46548/2/Bab%201.pdf>
- Teakoes (2011) **Beberapa Kelainan Pada Mata : Mata Juling, Buta Warna, ARMD** diakses dari <https://docplayer.info/34660349-1-strabismus-mata-juling.html>
- Zakaria E (2020) Mata Kuliah PPB **pengliahtan Strabismus**
- Sylma Na'imah (2020) **Starbismus (Mata Juling)** diakses dari <http://hallosehat.com/mata/gangguanpenglihatan/strabismus>
- Julita (2018) **Pemeriksaan Tajam Penglihatan** di akses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/771>
- Essilor (2020) **Periksa Mata : Definisi dan apa yang diharapkan** di akses dari <https://www.essilor.co.id/vision/eye-exams-tests>
- Quamila (2016) **Pengaruh Strabismus terhadap Penglihatan** dia akses dari <https://hellosehat.com/mata/gangguan-penglihatan/pertanyaan-paling-umum-seputar-mata-juling/>
- Kemala (2020) **Refraksi mata** di akses dari <https://hellosehat.com/mata/gangguan-penglihatan/kelainan-refraksi-mata/#192401-definisi>
- Apa Itu populasi dan sample dalam penelitian
- Syafnidawati (2020) **Apa Itu populasi dan sample dalam penelitian** diakses dari <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Latifah uswatuun (2021) **Teknik Pengolahan Data Kualitatif : Apa Saja Yaa Langkah-langkahnya?** Diakses dari <https://www.dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kualitatif-apa-saja-yaa-langkahnya>
- Resti E. Muharam (2019, 2020) **Pasien yang datang ke Mecca Optical periode 2019 - 2020**